

WISUDA

GREATER DESTINY

2021

ANGKATAN XXVIII

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Dr. Nurmalia Pardede
Ketua Panitia Wisuda
STT Internasional Harvest
Tangerang - XXVIII

P uji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan rahmat-Nya kita dapat berkumpul pada hari ini, Selasa, 24 Agustus 2021 untuk menghadiri Upacara Wisuda ke-28 **STT Internasional Harvest Tangerang** di Dome Of Harvest online youtube. Dalam wisuda ke-28 kali ini, **STT Internasional Harvest Tangerang** melantik sebanyak 54 wisudawan/wisudawati, yang terdiri atas: lulusan Program

Strata Tiga (Doktor) sebanyak 5 orang, Strata Dua (Magister) sebanyak 5 orang, dan Program Strata Satu (Sarjana) sebanyak 25 orang, dan 19 orang program Harvest International Curriculum (HIC) yang bekerja sama dengan IFGF Sabah Malaysia.

Besar harapan kami bahwa semua ilmu, keterampilan dan nilai-nilai kebenaran, dan kehidupan yang telah dipelajari selama kuliah dapat menjadi bekal untuk berkarya nyata secara profesional dan berintegritas, baik dalam ranah domestik, publik maupun bangsa dengan sikap rendah hati. Secara khusus, saya haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh panitia, para sponsor, pengelola gedung, dan semua pihak yang telah bekerja keras membantu terselenggaranya Wisuda ke-28 **STT Internasional Harvest Tangerang**. Selanjutnya, kami mohon maaf sebesar-besarnya apabila dalam acara wisuda ini terdapat kekurangan atau ketidaknyamanan dalam proses penyelenggaranya.

Akhir kata, kiranya hikmat Tuhan yang melampaui segala akal akan memelihara hati dan pikiran kita dalam Kristus Yesus Tuhan yang membimbing dan melindungi kita dengan kasih-Nya yang besar. Amin

EDITOR'S NOTE

"Greater Destiny" bagaimana kita bisa merenung kembali apa yang menjadi tujuan yang ingin kita capai baik secara pribadi maupun Institusi, meskipun saat ini kita masih berada dalam situasi dan kondisi pandemic Covid-19 tetapi melalui itu kita dapat mengenal dan mempergunakan hal-hal baru untuk mengatasi berbagai kendala yang kita hadapi untuk tetap melangkah kedepan.

Dalam majalah tahunan kali ini terdapat artikel yang mewakili bidang ilmu di **HITS** yaitu Teologi dengan Penulis Dr. Daniel Runtuwene M.Sc.,

Pendidikan Agama Kristen dengan Penulis Lely Natalia S.Th., M.Pd. dan Musik Gereja dengan Penulis Dr. Hengki B. Tompo, M.Si. Semoga kita dapat diberkati dan mengalami terobosan baru lewat artikel ini.

Akhir kata, Selamat untuk para wisudawan/i tahun 2021 yang telah menyelesaikan studinya di **HITS** semoga apa yang sudah dipelajari selama berkuliah di **HITS** dapat diterapkan dalam pekerjaan dan pelayanan dimanapun para wisudawan/i di tempatkan. Terima Kasih dan Tuhan Memberkati.

REDAKSI | Penanggung Jawab : Valeria Sonata, S.Si., M.M., M.Th. | Pemimpin Redaksi : Dr. Nurmalia Pardede | Koord. Redaksi : Devis Bale, S.Kom | Editor : Devis Bale, S.Kom | Design : D-Art | Percetakan : TBA

Wisuda Angkatan XXVIII, 24 Agustus 2021 | GREATER DESTINY | 3

HARVEST

INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

VISI

Menjadi Perguruan Tinggi Teologi yang unggul dan terdepan dalam bidang Teologi, PAK, dan Musik Gereja sehingga menghasilkan Pemimpin Kristen yang transformatif di gereja dan masyarakat.

MISI

Menyiapkan dan membangun Mahasiswa menjadi Pemimpin yang :

Intelektual, berdisiplin tinggi, bersikap positif, serta memiliki keunggulan akademik dan kehidupan rohani yang seimbang.

Memiliki kemampuan meneliti, menemukan dan mengembangkan ilmu Teologi, Agama dan Musik Gereja sehingga tercipta inovasi baru yang bermutu.

Berdedikasi tinggi dalam memberi pelayanan bagi gereja dan masyarakat.



Taman Himalaya, Jl. Gunung Rinjani No. 6
Lippo Village, Tangerang



Telp : 021-5461091
WA : 0812-9848-7389
Fax : 021-5461093



www.hits.ac.id
hits@worldharvest.cc



Registrasi Online :
<http://hits.ecampuz.com/admisi/>



Harvest International Theological Seminary



hitsjkt



DOSEN STT INTERNASIONAL HARVEST

Dr. Jimmy Boaz Oentoro	Florence Trifosa, M.Th.
Dr. Frans H. M. Silalahi, M.H.	Gideon Apit Sunanto, M.Th.
Dr. Daniel E. Runtuwene, M.Sc.	James Ricky Burnama, M.Th.
Prof. Ir. Vicki VJ Panelewen, M.Sc., Ph.D.	Mangihut Sanggam, S.Tp., M.Th.
Prof. Dr. Margaretha A Liwoso, SU.	Evinta Hotmarina, M.Th.
Dr. Esther Idayanti, B.Sc., M.A.	Garry Kurniawan, S.Th., M.M.
Dr. Arnold Tindas	Bernadeta Andriyani, M.Pd.K.
Dr. Cicilia Gunawan	Aminoto Kosin, B.Mus.
Dr. Joni Aries Bangun, M.H.	Asima Rohana Nadeak, M.Th.
Dr. Linda Arih Ersada	Agustinus Irawan Gozali, S.E., M.B.A., M.Th.
Dr. Bangun Lumban Tobing	Victor Ryan Repi, M.Th.
Dr. Indrawati Kabul, S.T., M.Pd.	Hary Satoto, S.Sn.
Dr. Patar Daniel Martin, M.Pd.	Samuel Nainggolan, S.Sn.
Dr. Samuel Zakka, M.M.	David F. R. J. Sampel, S.Th.
Dr. Siti Hadjah	Daniel Winardi, M.Pd.
Dr. Avi Christian, M.Th.	Panca Nussy, S.Sn.
Dr. Hengki Bonifacius Tompo, S.Sn., M.Sc.	Christian Nathanael, M.Sn.
Dr. Herman Poroe, M.Th.	Adri Prematura, M.Sn.
Dr. Nurmalia Pardede, M.Th.	Elisabeth Pentarti, S.Sn.
	Martin Renatus N., M.Hum.

Photo by Tom Swinnen on Pexels

SONG

INDONESIA RAYA

Indonesia Tanah Air ku
Tanah Tumpah Darah ku
Di sana lah aku berdiri
Jadi pandu Ibuku
Indonesia Kebangsaan ku
Bangsa dan Tanah Air ku
Marilah kita bersatu:
Indonesia bersatu!

Hiduplah tanahku
Hiduplah negeriku
Bangsaku Rakyatku
Semuanya
Bangunlah jiwanya
Bangunlah badannya
Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka! Merdeka!
Tanah ku Negeriku
Yang ku cinta
Indonesia Raya
Merdeka! Merdeka!
Hiduplah
Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka! Merdeka!
Tanah ku Negeriku
Yang ku cinta

Indonesia Raya
Merdeka! Merdeka!
Hiduplah
Indonesia Raya

MARS HITS

Mari saudara di dalam
Tuhan Yesus
Kita bersekutu Bersama
Bergandeng tangan
Satu kasih, satu iman
Roh Pengharapan
Jadikan hidup berpadan
Dengan injil melayani
sesama

Bersaksi tentang kasih-Nya
Beritakan firman-Nya
Bagi kemuliaan Bapa di
surga

Majulah, maju terus
STTI Harvest Majulah
Kabarkan berita Injil-Nya
Dunia telah terlelap
Kabarkan Injil Kristus
Bangunkan dengan
Kuasa Roh Kudus

Vivant et mulieres
Tenerae amabiles
Bonae laboriosae.
Bonae laboriosae.

Vivat academia!
Vivant professores!
Vivat academia!
Vivant professores!
Vivat membrum quodlibet
Vivant membra quaelibet
Semper sint in flore.
Semper sint in flore.

GAUDEAMUS IGITUR

Gaudeamus igitur
Juvenes dum sumus.
Gaudeamus igitur
Juvenes dum sumus.
Post jucundam juventutem
Post molestam senectutem
Nos habebit humus.
Nos habebit humus.

Vita nostra brevis est
Brevi finietur.
Vita nostra brevis est
Brevi finietur.
Venit mors velociter
Rapit nos atrociter
Nemini parcerur.
Nemini parcerur.
Vivant omnes virgines
Faciles, formosae.
Vivant omnes virgines
Faciles, formosae.

Vivat academia!
Vivant professores!
Vivat academia!
Vivant professores!

Vivat membrum quodlibet
Vivant membra quaelibet
Semper sint in flore.
Semper sint in flore.

PROGRAM STUDI SARJANA (S1)

TEOLOGI

S.Th.

Mahasiswa akan belajar tentang pengetahuan Teologi secara mendalam dan merefleksikannya dalam kehidupan dan pelayanan di lapangan.

Menjadi pemimpin yang transformatif dalam persaingan pasar.

Menjadi Pendeta, Pendidik yang melayani diberbagai Denominasi, Yayasan, dalam dan luar negeri.

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

S.Pd.

Di desain dengan kurikulum yang inovatif untuk menghasilkan tenaga pendidik Agama Kristen transformatif yang berwawasan Alkitabiah dan global.

Guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah, Konselor/Guru BP, Pendeta, Pendidik di Gereja dan Komunitas.

MUSIK GEREJAWI

S.Sn.

Disusun dengan sangat inovatif, kurikulum yang dikombinasikan antara kurikulum nasional Teologi terapan, Pedagogik Musik, Penciptaan Musik, Etnomusikologi serta praktik individual instrumen yang dapat dipilih sebagai instrumen mayor.

Instrumen Profesional, Art Director, Church Music Director, Music Composer, Music Arranger.

PROGRAM STUDI PASCA SARJANA (S2)

MASTER OF THEOLOGY IN CHRISTIAN LEADERSHIP

M.Th.

Mempersiapkan Pemimpin yang memiliki semangat dan jiwa transformasi melalui pendidikan.

PROGRAM STUDI PASCA SARJANA (S3)

DOCTOR OF THEOLOGY IN LEADERSHIP AND TRANSFORMATION

D.Th.

Menghasilkan Pemimpin yang transformatif dan unggul serta berpengaruh di aras nasional dan internasional

WAKTU KULIAH

Hari : Senin - Jumat
Pukul : 18.00 - 22.00 WIB

2 Minggu Dalam Sebulan (Pasca Sarjana S2)
1 Minggu Dalam Sebulan (Pasca Sarjana S3)





GREATER DESTINY

OPENING SPEECH

Dr. Jimmy Boaz Oentoro

Chairman of
Sekolah Tinggi Teologi
Internasional Harvest
Tangerang



OPENING SPEECH

“Dan datanglah kepada-Nya, batu yang hidup itu, yang memang dibuang oleh manusia, tetapi yang dipilih dan dihormat di hadirat Allah. Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.”
(1 Pet 2:4-5)

Salah satu bangunan paling indah dan luar biasa di dunia adalah katedral Notre Dame di Paris yang dimulai tahun 1163 dibangun selama 182 tahun hingga tahun 1345. Dalam masa-masa di mana belum ada traktor, alat pemancang tiang, tower crane, orang sudah membangun gereja yang tingginya 91 meter atau setara gedung 18 lantai. Notre Dame juga terkenal dengan seni arsitekturnya yang sangat detail dan indah. Namun, ada sebuah bangunan yang jauh lebih hebat dan indah dari gedung gereja Notre Dame, yang dibangun oleh Anda dan saya, seperti yang Petrus tulis dalam suratnya, yaitu “bangunan rumah rohani.” Anda adalah “batu hidup” yang menjadi bagian dari bangunan itu.

1. GREATER DESTINY MEMBANGUN MANUSIA

Sebagai batu hidup, Anda tidak membangun dengan batu dan kayu seperti Notre Dame, melainkan membangun dengan hidup Anda. Anda tidak membangun gedung yang dapat terbakar dan hampir habis, seperti Notre Dame tahun 2019, melainkan Anda membangun kehidupan manusia yang tidak ada habisnya. Anda tidak membangun untuk beberapa generasi saja, melainkan untuk kekekalan. Apa yang Anda bangun bertahan selamanya. Inilah “Greater Destiny” Anda.

Yesus mengajak kita membangun gereja-Nya, yaitu imamat rajani. Apapun jurusan Anda di HITS, dan apapun profesi Anda nantinya, Anda dipanggil untuk membangun manusia, dan menggembalakan mereka untuk Dia, seperti saat Yesus memanggil Petrus, “gembalakanlah domba-domba-Ku” (Yoh. 21:16). Gereja adalah sekumpulan orang-orang yang dipanggil oleh Yesus, menerima pemerintahan-Nya dalam kehidupan mereka, mengikuti jejak-Nya, dan hidup untuk mewujudkan Kerajaan-Nya. Oleh karena gereja bukan gedung, maka tidak dibangun oleh batu bata, melainkan dibangun oleh hubungan. Perekatnya bukanlah semen, melainkan kasih. Pencapaiannya bukan berapa tinggi gedung itu, melainkan berapa luas pengaruh Anda. Tujuannya bukan untuk menjadi tempat berkumpul, melainkan untuk menyebar ke dunia dan menjadikan seluruh bangsa murid-Nya. Gereja adalah Anda dan saya. Melalui gereja inilah Allah membawa pengaruh-Nya pada dunia. Greater destiny Anda adalah menghadirkan Allah dalam dunia, di lingkungan tempat Anda berkiprah setiap hari.

**“Gereja adalah *siapa kita*,
bukan *ke mana kita pergi*.**

2. GREATER DESTINY MEMBANGUN DIRI ANDA

Petrus tadinya adalah seorang nelayan yang bicaranya keras karena harus melawan ombak. Namun, Yesus memanggilnya sebagai gembala, yang harus bicara lembut agar domba-domba tidak terkejut dan berlarian. Petrus tadinya seorang yang berbicara ceplos ceplos tanpa pikir panjang, tapi kemudian panggilan menjadi gembala mengubahnya menjadi seseorang yang bicaranya tertata dan penuh kuasa di hadapan 3.000 orang, sehingga mereka bertobat dan memberi diri dibaptis. Perjalanan Petrus bersama dengan Yesus telah mengubah hidupnya. Petrus melihat bagaimana Yesus merasa kasihan terhadap orang banyak seperti domba tanpa gembala. Petrus melihat Yesus peduli ketika lebih dari 5.000 orang belum makan. Petrus duduk dan mendengarkan pengajaran Yesus yang berbeda dengan apa yang ia lihat

(Bersambung ke halaman 8)

OPENING SPEECH

dan dengar dari hamba Tuhan di masa itu (Farisi dan ahli kitab). Yang paling berkesan tentunya ketika Yesus berkata bahwa Petrus akan dilibatkan dalam membangun sesuatu yang kekal dan penuh kemenangan, yaitu gereja-Nya:

Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?" Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga. Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya. (Mat 16:15-18)

Petrus siap menuju greater destiny-nya, ketika ia mengenal siapa Yesus sebenarnya. Pengenalan inilah yang mengubah dirinya. Saya percaya, panggilan Anda menuju greater destiny merupakan panggilan yang mengubah diri Anda, sebelum mengubah orang lain. Perjalanan Anda bersama HITS menjadi bagian dari pembentukan Tuhan bagi Anda, dan tidak berhenti sampai di sini saja.

**“Kita tidak mengubah dunia dengan “pergi” ke gereja
Kita mengubah dunia dengan “menjadi” gereja.”**

3. GREATER DESTINY **MEMBANGUN KANTUNG ANGGUR YANG BARU**

Tidak dapat disangkal, pandemi ini telah mengubah tatanan dunia, bahkan para pakar berkata bahwa ada hal-hal yang tidak akan kembali seperti semula, karena mau tidak mau kita harus hidup berdampingan dengan COVID-19. Untuk masa yang baru, kita membutuhkan kantong anggur yang baru, karena kantong anggur yang lama tidak dapat menahannya (Luk 5:37-38).

Pada masa ini, orang tidak dapat lagi berkumpul dalam jumlah banyak, dan rumah ibadah dibatasi bahkan kadang ditutup. Namun tidak perlu khawatir, karena gereja bukanlah gedung, sehingga tujuan kita bukanlah memenuhi gedung, melainkan menjalankan misi agung kita yaitu menjadikan seluruh bangsa murid-Nya.

**“Tujuan kita bukan memenuhi gedung gereja,
melainkan menjalankan misi amanat agung.”**

Gereja tidak lagi dipimpin oleh satu pendeta di mimbar, melainkan dijalankan oleh ratusan bahkan ribuan orang yang saling menyapa, bertemu secara daring, mendoakan lewat telepon, dan saling menguatkan. Gereja tidak hanya bertemu setiap hari Minggu, melainkan Senin pagi lewat IG live, Selasa sore lewat iCare zoom, Rabu malam saat pertemuan doa, dan bila memungkinkan bertemu dalam kelompok-kelompok kecil sesuai protokol. Gereja tidak ditutup semasa pandemi, melainkan justru dibuka di mana-mana akibat pandemi!

**“Gereja tidak “ditutup” karena pandemi,
melainkan “dibuka di mana-mana” akibat pandemi.”**

Akhir kata, di tengah bangsa yang sedang menghadapi kasus COVID-19 yang masih mengancam, dan di tengah dunia yang belum menemui penyelesaian untuk pandemi, Tuhan berkata bahwa ada sesuatu yang besar dan baik di hadapan Anda. Anda dipanggil untuk sebuah "greater destiny" yaitu membangun umat Tuhan dan menjadikan seluruh bangsa murid-Nya. Sebuah panggilan yang paling tinggi, pada waktu yang paling tepat. Bersama-sama kita raih **GREATER DESTINY!**



Selamat

Kepada segenap
Wisudawan dan Wisudawati
HITS 2021
Angkatan XXVIII



From:
Dr. Jimmy Boaz Oentoro & Family

SEJARAH BERDIRINYA

Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest



Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest (STTIH) atau disebut juga **Harvest International Theological Seminary (HITS)** merupakan bentuk Sekolah Tinggi yang mengembangkan tugas dan fungsi perguruan tinggi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya dalam pendidikan Teologi yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 dan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi teologi.

HITS didirikan pada tanggal 10 Mei 1993 oleh Dr. Jimmy Oentoro, merupakan sekolah tinggi teologi yang berada dalam pembinaan dan pengolaan Yayasan Tuaian Dunia serta akademis oleh Dirjen Bimas (Kristen) Protestan, Departemen Agama Republik Indonesia, dan diasuh oleh International Full Gospel Fellowship (IFGF).

HITS mempunyai komitmen untuk mempersiapkan pemimpin-pemimpin yang unggul, terampil dan berdedikasi tinggi untuk memenuhi tantangan-tantangan masyarakat abad 21. Oleh sebab itu, **HITS** mengutamakan pengembangan karakter, kedisiplinan, dan kehidupan doa dan kasih para mahasiswanya sehingga menjadi gaya hidup dan dasar kepemimpinan.

HITS menawarkan Program Studi Sarjana Teologi, Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Program Studi Musik Gerejawi, serta Program Studi Pasca Sarjana dan Doctoral di bidang kepemimpinan dan transformasi. Setiap program studi telah terakreditasi oleh BAN PT.



VISI & MISI

Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest

Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi Teologi yang unggul dan terdepan dalam bidang Teologi, PAK dan Musik Gereja sehingga menghasilkan pemimpin Kristen yang transformatif di gereja dan masyarakat pada tahun 2020 dan menjadi peringkat sepuluh besar Perguruan Tinggi Teologi terbaik di Asia Tenggara tahun 2030.

Misi

Menyiapkan dan membangun mahasiswa menjadi pemimpin dalam bidang Teologi, PAK dan Musik Gerejawi yang:

Intelektual, berdisiplin tinggi, bersikap positif, serta memiliki keunggulan akademik dan kehidupan rohani yang seimbang. Memiliki kemampuan meneliti, menemukan, dan mengembangkan ilmu teologi, agama dan musik gereja sehingga tercipta inovasi baru yang bermutu.

Beredikasi tinggi dalam memberi pelayanan bagi gereja dan masyarakat.



(Bersambung ke halaman 12)

VISI PRODI TEOLOGI:
Terwujudnya program studi teologi kependetaan yang unggul dalam menghasilkan teolog, misionaris, pendeta dan pemimpin transformatif yang berwawasan Alkitabiah dan global di Indonesia tahun 2020 dan menjadi sepuluh terbaik di Asia Tenggara tahun 2030.

VISI PRODI PAK:
Terwujudnya program studi Pendidikan Agama Kristen yang unggul dalam menghasilkan tenaga pendidik agama Kristen, transformatif yang berwawasan Alkitabiah dan global di Indonesia tahun 2020 serta menjadi sepuluh terbaik di Asia Tenggara tahun 2030.

VISI PRODI MUSIK GEREJAWI:
Terwujudnya program studi Musik Gerejawi yang terbaik dalam bidang musical, ekstra musical di Indonesia tahun 2020 dan menjadi sepuluh terbaik di Asia Tenggara tahun 2030

VISI & MISI PRODI KEPEMIMPINAN KRISTEN:
Terciptanya program studi Magister Teologi Kepemimpinan Kristen yang terdepan dalam menghasilkan teolog dan pemimpin transformatif yang berwawasan Alkitabiah dan global di Indonesia tahun 2020 dan menjadi salah satu dari sepuluh program studi Magister Teologi yang terbaik di Asia Tenggara tahun 2030.

VISI PRODI DOKTOR TEOLOGI:
Tercapainya program studi Doktor Teologi yang unggul dalam menghasilkan teolog dan pemimpin transformatif Global yang Alkitabiah.



MISI PRODI TEOLOGI:
Mewujudkan pendidikan teologi kependetaan yang unggul dalam berteologi.
Meningkatkan kegiatan penelitian sehingga tercipta hasil pene litian yang berkualitas.
Membina Mahasiswa dalam melayani gereja dan masyarakat.

MISI PRODI PAK:
Menyelenggarakan Pendidikan Agama Kristen yang transformatif dalam perspektif Alkitabiah untuk menghasilkan tenaga pendidik agama Kristen yang berkarakter ilahi, berkompeten dan mampu merespon tantangan pendidikan masa depan.
Melakukan kegiatan penelitian sehingga tercipta hasil penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat global.
Melaksanakan kegiatan pengabdian yang membawa perubahan positif di gereja dan masyarakat.

MISI PRODI MUSIK GEREJAWI:
Menyelenggarakan pendidikan dengan konsentrasi pada musik gerejawi yang memadukan musik tradisional dan modern.
Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan musik gereja dalam rangka berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat.
Menyelenggarakan pengabdian di gereja dan masyarakat dalam lingkup nasional dan internasional melalui musik gereja yang transformatif.

MISI PRODI DOKTOR TEOLOGI:
Menyelenggarakan proses pembelajaran yang transformatif dalam bidang kepemimpinan Kristen dengan perspektif Alkitabiah untuk menghasilkan pemimpin Kristen yang berkarakter ilahi, berkompeten dan mampu merespon berbagai tantangan dalam masyarakat dimasa depan
Melakukan kegiatan penelitian dalam bidang kepemimpinan transformatif, sehingga tercipta hasil penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia dan Global
Melaksanakan kegiatan Pengabdian pada masyarakat yang membawa perubahan positif di tengah-tengah gereja dan masyarakat Indonesia.



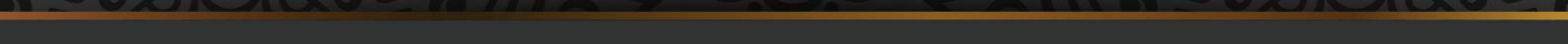
Selamat dan Sukses

Kepada Segenap Wisudawan Wisudawati

STTI HARVEST
2021

Tuhan memberkati.

Dari Puket 1:
Dr. Daniel Runtuwene, M.Sc. & Family



Congratulations on Your Graduation

Wisudawan-Wisudawati
STTI HARVEST
2021



Dari Dir. Pascasarjana:
Dr. Frans H.M. Silalahi, M.H. & Family



About us

Established in 1989 by Jimmy Oentoro, World Harvest has grown into an international non-profit organization dedicated to leading a movement for transforming communities, cities and nations. Driven by three strong pillars in Community, Education and Media services, we focus on building sustainable communities and serving people regardless of their age, gender, religion beliefs, race and ethnic background.

Partner with us

Transforming and equipping communities. Supporting the young generation with quality education. Empowering future leaders around the world. Providing medical care and services to people. Providing nutritional meals for children.

ORIGIN We were born in Indonesia. Green is the color of our land.	ACCESS We provide easy access for you to network with us.	TRADITION We honor traditional values such as family values, unity and excellence.	ONE PURPOSE We work to share God's love through world mission
---	---	--	---

We believe in making an Impact to the world through Community, Education, Media Services.

WORLD HARVEST CENTER

Head Office: Taman Himalaya, Jl. Gunung Rinjani, no 6, Lippo Village, Tangerang 15811
Phone: +62215476170

ARTIKEL Prodi **TEOLOGI**

Digital Seminary:
Sebuah Refleksi dalam Menggunakan Teknologi selama Pandemi COVID-19 di STTI Harvest

Dr. Daniel Runtuwene, MSc.
Pembantu Ketua 1 Bag. Akademik

Kita semua terenyak kaget ketika pemerintah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jabodetabek pada pertengahan Maret 2020 akibat maraknya penyakit yang disebabkan oleh virus Covid-19. Sejak saat itu, proses perkuliahan tidak dapat lagi dilakukan di kampus karena tidak diperbolehkan lagi perkumpulan orang dalam jumlah besar. Karena itu sebuah alternatif untuk melakukannya secara daring (online) perlu dilakukan untuk kelangsungan pengajaran dalam semester tersebut di **Sekolah Tinggi Teologi Internasional (STTI) Harvest**.

Kami bersyukur bahwa pada bulan Januari 2020, dalam upaya menjawab kebutuhan peserta dari luar kampus, kami telah melakukan percobaan dengan teknologi Zoom di sebuah kelas agar kelas tersebut dapat diikuti secara langsung oleh peserta dari luar kampus secara daring. Sehingga pada waktu PSBB ditetapkan di bulan Maret 2020, proses perkuliahan di kelas-kelas kami lainnya segera bertransformasi menggunakan aplikasi virtual tersebut dan dapat tetap berjalan sejak minggu tersebut hingga sekarang. Memang ada banyak hal baru yang harus dipelajari oleh semua pihak terkait yaitu dosen, mahasiswa dan juga administrator dari kampus untuk melakukan penyesuaian dalam penyelenggaraan pendidikan secara daring ini. Namun, kami yakin bahwa tridarma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tetap dapat berjalan dengan cukup baik.

Refleksi ini menjelaskan mengenai perjalanan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masih dapat berjalan di **STTI Harvest** dengan menggunakan teknologi daring selama masa pandemi COVID-19 ini.

(Bersambung ke halaman 16)



Pengajaran

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." (Matius 28:18-20)

Tugas pengajaran yang merupakan amanat agung dari Tuhan Yesus sendiri harus dapat tetap terlaksana. Pelaksanaan pengajaran secara daring ini memang mengalami berbagai keterbatasan namun ada juga keuntungan-keuntungan yang dapat dicapai. Beberapa keterbatasan yang biasa kami alami antara lain, perlunya konsentrasi yang lebih untuk berada di depan komputer / smartphone dalam jangka waktu yang panjang, berbagai gangguan (distraction) di rumah maupun gangguan jaringan yang terjadi, dan keterbatasan kuota data atau WIFI. Selain itu kami juga menyadari adanya kesempatan untuk peserta didik yang hanya sekedar hadir di Zoom tanpa menyalakan kamera (dengan alasan jaringan), sehingga dosen pun kesulitan untuk dapat berinteraksi atau memastikan kebenaran kesulitan jaringan yang bersangkutan. Namun, ada juga berbagai keuntungan dengan diadakannya proses pengajaran secara daring ini. Yang terutama ialah dengan terbukanya kesempatan untuk mahasiswa dari berbagai daerah dan bahkan dari negara-negara lain untuk dapat mengikuti proses perkuliahan ini. Kami menyadari bahwa pengajaran secara daring ini justru dapat menjawab keterbatasan pertemuan fisik dan dapat menjangkau lebih banyak peserta yang memerlukannya tanpa harus datang ke kampus.

Proses pengajaran yang kami lakukan selama daring ini juga tidak hanya dilakukan satu arah dari dosen ke mahasiswa, tapi juga tetap dapat melakukan proses

pemuridan. Setiap mahasiswa masih dapat berinteraksi dan bertumbuh bersama melalui kelompok-kelompok kecil (iCare group) yang dipimpin oleh para dosen dan juga kakak-kakak kelas.

Penelitian

Orang-orang Yahudi di kota itu lebih baik hatinya dari pada orang-orang Yahudi di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian. (Kisah Para Rasul 17:11)

Selama masa pandemi, banyak dari kita harus bekerja, mengajar dan belajar dari rumah. Hal ini memberikan lebih banyak kesempatan juga untuk menyelidiki kebenaran dan melakukan tugas penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, terbuka kesempatan untuk dapat mengeksplorasi melalui jurnal-jurnal penelitian dan juga fasilitas e-library yang tersedia. Tugas akhir, baik skripsi, tesis dan disertasi pun dapat terus dilakukan secara daring.

Di masa pandemi ini **STTI Harvest** dapat memulai jurnal Apokalupsis yang tersedia secara daring. Selain itu kami juga membentuk kelompok peneliti di bidang teologi, kepemimpinan, pendidikan dan musik gereja yang secara rutin mulai melakukan diskusi dan penelitian bersama secara daring.

Pengabdian Kepada Masyarakat

"Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." (Matius 18:20)

Ada sebuah pengalaman pertemuan dalam sebuah ruangan virtual, yang memberikan sebuah arti baru mengenai kata "berkumpul". Dan ini terjadi tidak hanya di ruang kelas secara daring, namun juga dalam ruang masyarakat di mana mahasiswa dan dosen dapat berkarya.

Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang biasa dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ialah melalui kegiatan misi di saat liburan antar semester di bulan Juni

dan Juli. Di tahun 2020 dan 2021 ini kami melaksanakannya melalui kegiatan daring di mana mahasiswa tetap dapat menjalankan misinya dengan mengadakan berbagai pelatihan, seminar ke berbagai daerah di Indonesia bahkan di luar negeri melalui aplikasi Zoom.

Selain itu para dosen tetap dapat mengabdikan diri kepada masyarakat melalui berbagai pelatihan dan seminar yang diadakan secara daring. Pelatihan ini terjadi di gereja, organisasi profesi dan juga dalam bekerja sama dengan perguruan tinggi lain.

Masa Depan

Michael Dormandy mengatakan, "*Seminaries create tomorrow's churches, so if we are building a dream of digital church, we must build a dream of digital seminaries.*"

Dengan berkembangnya teknologi, sekolah tinggi teologi (seminari) perlu bersiap untuk terus bertransformasi dalam memanfaatkan teknologi yang sudah tersedia dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keadaan pandemi yang terjadi sejak tahun lalu secara tiba-tiba, mempercepat proses transformasi seminari digital ini.

Meskipun dalam hampir 2 tahun ini kita semua merasakan disruptif yang luar biasa di berbagai bidang, tetapi saya percaya Tuhan tetap bekerja di dalam segala hal untuk mendatangkan kebaikan bagi setiap orang percaya. Karena itu saya juga percaya bahwa seminar akan terus menjadi perpanjangan tangan dari gereja untuk dapat memperlengkapi para hamba Tuhan yang akan membawa dampak dimanapun mereka berada dan apapun yang mereka lalui.

Kepustakaan :

Dormandy, Michael. Distanced Seminary: Ministerial Formation in a Digital Space dalam Revisiting the Distanced Church, disunting oleh Campbell, Heidi A, Texas: Digital Religion Publications, 2021
Campbell, Heidi (2020). The Distanced Church: Reflections on Doing Church Online. Available electronically from <https://oaktrust.library.tamu.edu/handle/1969.1/187891>



IFGF JAKARTA

CONGRATULATIONS for your achievement

Yehezkiel Daniel Paulus, S.Sn

Charisma Dyla, S. Sn

Sem Andro, S.Th

Bong Suharjo, S,Th

Theodore Hariyono, S. Sn

Devria Junior Walangitan, S.Sn

Patrick Andarias, S.Sn

Larry John, S.Sn

Albert Lee, M.Th

Pdt. Dr. Erna Iskandar

**Keep learning and
Keep inspiring!**

Blessings pour over the ones who find wisdom,
for they have obtained living-understanding.

Proverbs 3:13 (TPT)



ARTIKEL **Prodi PAK**

Greater Destiny in Christian Education

Lely Natalia, S. Th., M. Pd.

*The direction in which education starts a man
will determine his future life*
- Plato¹ -

Kutipan bijak dari sang filsuf mengingatkan kita bahwa pendidikan menentukan arah masa depan seseorang. Ibarat pesawat yang mampu terbang sampai puluhan ribu kilometer dari tempat asal untuk membawa penumpang mencapai tempat tujuan yang diinginkan, pendidikan dapat mengantarkan seseorang untuk mencapai impian masa depan yang luar biasa bagi kehidupannya. Asal kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa Latin *edu cere*, yang berarti memimpin keluar (*to lead out*). Pertanyaan renungan bagi kita semua sebagai para praktisi pendidikan Kristen, baik sebagai mahasiswa (murid) maupun pendidik, khususnya bagi kita sebagai umat Allah adalah "Ke arah manakah tujuan pendidikan yang kita jalani saat ini? Apakah pendidikan yang sedang dijalani saat ini membawa murid ke arah tujuan yang Allah inginkan bagi masa depannya?"

Tema institusi pendidikan kita tahun ini adalah Greater Destiny. Ini adalah waktu yang baik untuk kita merenungkan kembali tujuan pendidikan yang ingin kita capai, baik secara pribadi maupun secara bersama-sama sebagai satu institusi dan menyelaraskan arah tujuan pendidikan kita dengan tujuan Allah. Ada rancangan masa depan yang luar biasa yang Allah tawarkan dan siapkan bagi setiap orang pilihan-Nya. Apabila kita mengarahkan tujuan pendidikan kita sesuai dengan tujuan Allah, tentu hasilnya akan menjadi luar biasa.

Menurut Edlin, misi utama pendidikan Kristen adalah memastikan bahwa perjalanan hidup para murid dibentuk dari identitas dan komitmen hidup mereka di dalam Kristus.² Para

(Bersambung ke halaman 20)

praktisi pendidikan Kristen perlu menyadari bahwa identitas murid adalah orang yang telah dipilih Allah dan murid perlu diarahkan untuk memiliki hubungan pribadi dengan Allah, sehingga murid dapat berkomitmen untuk memberikan hidupnya bagi kemuliaan Allah. Komitmen untuk hidup bagi kemuliaan Allah akan mengarahkan murid menuju tujuan hidup yang telah Allah tetapkan. Untuk mencapai Greater Destiny dalam pendidikan Kristen kita perlu menetapkan arah pendidikan sesuai dengan misi tersebut.

Menurut Brummelen, dasar orientasi (arah) pendidikan Kristen ada dalam tiga perintah Allah bagi umat-Nya di dalam Alkitab, yakni Mandat Penciptaan, Perintah Agung dan Amanat Agung.³ Aplikasi ketiga perintah Allah tersebut dalam menetapkan arah dalam pendidikan Kristen adalah sebagai berikut:

Mandat penciptaan (Kej 1:28) adalah mandat untuk menjadi penatalayan atas ciptaan Allah. Setiap umat pilihan Allah dipanggil untuk dapat menggunakan segala sumber daya yang telah Allah sediakan untuk dapat menghasilkan sesuatu yang berguna bagi umat manusia dan bagi dunia ini. Murid perlu diarahkan agar dapat mengenali setiap talenta dan sumber daya yang ia miliki, lalu diarahkan agar ia dapat menggunakan setiap kesempatan untuk mengembangkan talenta tersebut dengan maksimal sehingga menjadi berkat bagi orang lain.

Perintah Agung (Mat 22:37) adalah perintah untuk mengasihi Allah dengan segenap hati, segenap jiwa dan segenap akal budi. Mengasihi Allah dengan akal budi memiliki arti bahwa dalam setiap kegiatan pembelajaran, murid perlu diarahkan untuk dapat berpikir secara kritis dan logis menggunakan lensa Biblical Christian Worldview untuk menilai segala sesuatu. Apabila murid mengasihi Allah dengan segenap hati dan jiwa mereka,

hidup mereka juga akan mengalami pembaharuan akal budi, dan memiliki pikiran yang diubah menjadi seperti pikiran Kristus.

Amanat Agung (Mat 28:19-20) adalah perintah untuk menjadikan semua bangsa murid Kristus dan mengajarkan segala hal yang Allah perintahkan bagi umat-Nya. Pendidikan Kristen adalah pendidikan yang mengarahkan semua insan yang terlibat di dalamnya untuk dapat menjadi pembawa kabar baik yang dapat menceritakan kebesaran Tuhan dan menjadi berkat bagi sesama dan bagi dunia ini.

Pada akhirnya, segala pengetahuan yang benar berasal dari Allah, sehingga setiap mata kuliah/pelajaran dapat menyatakan tentang Allah dan merupakan kesempatan untuk dapat meresponi panggilan-Nya. Apabila para praktisi pendidikan dalam Institusi pendidikan Kristen memahami hal ini dan bergerak ke arah yang sama, niscaya Greater Destiny in Christian Education akan terwujud nyata. Tuhan Yesus memberkati.

Kepustakaan

- Plato, 'American Education Quotes', AZ Quotes <https://www.azquotes.com/quotes/topics/american_education.html> [accessed 20 July 2021].
- Richard J. Edlin, Hakikat Pendidikan Kristen, ed. by Arvin Chandra and Daniel Budiantoro, 1st edn (Jakarta Barat: BPK Gunung Mulia, 2015), p.59.
- Harro Van Brummelen, Walking with God in the Classroom, ed. by Mary Endres and John Conaway, 3rd edn (Colorado Spring: Purposeful Design Publication, 2009), pp. 1684-94.

Photo by Priscilla Du Prez on Unsplash



**SELAMAT & SUKSES
atas Wisudanya**

Dr. Novika De Velas



Dari: Gereja Berea Anugerah



Artikel Prodi MUSIK GEREJAWI

Greater Destiny dalam konteks Pelayan Musik

(Peran musisi gereja dalam menjawab tantangan pelayanan musik era disrupsi)

Dr. Hengki B. Tompo, M.Si.

Kaprodi Musik Gerejawi STTIH, Sosiolog & Direktur Eksekutif PERPROMI.

Musik merupakan salah satu elemen terpenting yang telah menjadi bagian integral dalam ibadah serta kehidupan umat Allah. Seringkali juga dikatakan bahwa kekristenan identik dengan ‘agama yang bernyanyi’, dimana dalam setiap peristiwa ibadah umat Kristen selalu terdapat aktifitas musik (nyanyian) sebagai bagian tak terpisahkan dalam ibadah itu sendiri. Dalam budaya Ibrani (Yahudi), musik memiliki peranan yang amat penting berkenaan dengan tata cara ibadah seperti yang telah diulas dalam kitab Perjanjian Lama sebagai berikut:

According to tradition Jubal, the Son of Lamek, who was the father of all those who play the lyra and pipe (Gn 4:21).

Dalam tradisi musik Yubal terlihat bahwa ada hubungan erat antara fungsi pastoral dan seni musik. Sebagaimana diketahui bahwa Yubal dikenal sebagai bapak semua orang yang memainkan kecapi dan suling, seorang pertama yang tercatat dalam Alkitab yang dipilih Allah menjadi tokoh di bidang musik. Dalam perkembangannya musik lebih dititik beratkan untuk pelayanan penyembahan di Bait Allah (Kenisah), meskipun juga tetap digunakan untuk fungsi-fungsi profan (sekuler).

Pada zaman pemerintahan teokrasi, melalui para nabi, hakim-hakim, imam-imam, dan juga raja-raja, musik mendapatkan

tempat terbaik untuk eksistensinya. Sebagai misal, pada masa pemerintahan raja Daud, musik ditempatkan secara istimewa dimana pemusik bekerja secara penuh waktu (fulltime) di Bait Allah siang dan malam. Ada jabatan dan aturan-aturan yang ditentukan untuk mengatur kegiatan musik. Pemusik-pemusik itu ditempatkan di bilik-bilik tertentu, dilengkapi dengan pakaian seragam dan perlengkapan alat-alat musik (I Tawarikh 6:31-32, dan I Tawarikh 9:33).

Bernyanyi (bermusik) dalam konteks kekristenan merupakan tradisi turun-temurun sejak lebih dari tiga puluh abad yang lampau,

bahkan jauh sebelum agama Kristen lahir. Kitab Keluaran (15:1-3) mencatat bahwa bangsa Israel telah menggunakan musik (nyanyian) sebagai media untuk mengucap syukur kepada Allah Yahwe yang membebaskan mereka dari perbudakan di tanah Mesir. Dikisahkan juga dalam Alkitab bahwa Daud, salah satu pahlawan dan raja terbesar dalam sejarah Israel telah menggunakan musik (nyanyian) serta tarian untuk memuji dan menyembah Tuhan.

St. Agustinus, pernah melontarkan pernyataan bahwa seorang yang menyanyi sebenarnya ia berdoa dua kali (*'Qui bene cantat bis orat'*). Konteks menyanyi yang dimaksud adalah menaikan mada atau gita puji bagi Tuhan secara sungguh-sungguh. Ada banyak kebenaran dari pernyataan tersebut dalam artian orang harus lebih mengerti dan menghayati sepenuhnya tentang apa sesungguhnya yang dilakukan ketika ia sedang menyanyi.

Musik juga merupakan medium yang lebih ekspresif sebagai ungkapan isi hati dibanding hanya ucapan kata-kata semata sebab memungkinkan umat mengekspresikan intensitas perasaan melalui tempo, ritmik, nada, melodi, harmoni, dinamika (keras-lembut)

Jadi, umat memiliki kemungkinan lebih besar untuk mengekspresikan diri melalui nyanyian (musik) ketimbang ketika berbicara.

Musisi gerejawi sebagai sebuah panggilan

Dalam Alkitab dikatakan bahwa ibadah umat Israel kepada Allah tidak dapat dipisahkan dari pelayanan di bidang musik sebagaimana yang dilakukan oleh orang-orang yang telah dipanggil dan dipilih Allah untuk pelayanan musik. Mereka itu antara lain bani Asaf, Heman, dan Yedutun dari suku Lewi. Inilah contoh dari sebagian tokoh-tokoh yang tercatat dalam Alkitab yang telah merespon panggilan Allah untuk melayani di bidang musik, sebab dalam ibadah umat Allah kehadiran musik sebagai sarana pujian dan penyembahan mutlak dibutuhkan. Hal ini telah menjadi suatu ketetapan dalam ibadah sejak zaman Raja Daud.

Sebagai salah satu elemen penting dalam pelayanan Kristen, musisi gerejawi selayaknya memiliki kepekaan rohani dalam merespon

panggilan Tuhan, khususnya menyadari benar-benar bahwa dirinya telah dipilih sesuai dengan rencana Allah dalam menjawab tantangan pelayanan musik, untuk memiliki kepekaan rohani, musisi gerejawi harus memiliki waktu secara khusus untuk kontemplasi atau intimacy with God. Dari situ akan mucul visi serta kekuatan, terutama dalam menghadapi era disrupsi saat ini dengan segala kompleksitas permasalahannya.

Di era disrupsi seperti saat ini musisi gerejawi sebagai salah satu entitas penting dalam hidup kekristenan juga harus mengambil bagian dan berperan dalam membawa jiwa-jiwa kepada Kristus melalui media pelayanan musik, sebab Alkitab dan sejarah telah mencatat bahwa penggunaan musik sebagai media pewartaan amat efektif dan telah digunakan selama-berabad-abad perjalanan kekristenan.

Apakah sesungguhnya era disrupsi?

Sebelum membahas peran musisi gerejawi dalam menjawab tantangan pelayanan musik di era disrupsi maka perlu dijelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan “era disrupsi”. Era disrupsi bukanlah kondisi masyarakat yang muncul begitu saja tanpa latar belakang dan korelasi dengan aspek lain, tetapi kondisi ini dipengaruhi oleh perkembangan pesat sains dan teknologi. Kemajuan sains dan teknologi yang ada saat ini juga merupakan bangunan secara berkesinambungan dari era sebelumnya. Perkembangan yang paling signifikan di era disrupsi dipicu oleh kemajuan teknologi dibidang informasi yang dikenal dengan istilah Revolusi Industri 4.0. Perkembangan dan kemajuan teknologi ini terjadi begitu cepat sehingga sulit bagi manusia untuk menyesuaikan diri dalam situasi ini.

Harus diakui bahwa revolusi dibidang teknologi telah memberikan sumbangsih perubahan yang sangat besar dengan dampak positif maupun negatif, juga terjadi perkembangan yang sangat massif dengan memberikan andil terhadap perubahan yang sulit untuk ditebak, menyebabkan ketidakpastian (Uncertainty) dan semakin cepat terjadi perubahan paradigma dalam

(Bersambung ke halaman 24)



masyarakat. Inilah era disrupsi, sebuah masa dimana terjadi banyak perubahan secara drastis, cepat dan mendasar disertai segala inovasi yang mengubah semua sistem, tatanan masyarakat, serta landscape yang ada ke cara-cara baru.

Tantangan pelayanan musik di era disrupsi

Disrupsi yang sering diidentikkan dengan keadaan 'khaos' bagi manusia dipicu oleh pesatnya perkembangan teknologi sebagaimana yang disebutkan diatas. Musik sebagai salah satu bagian dari kebudayaan manusia juga tidak luput dari khaos yang dihasilkan oleh disrupsi tersebut. Berangkat dari sini, tidak mengherankan bila banyak kalangan berpendapat bahwa disrupsi tidak mungkin memiliki kerangka pikir yang jelas.

Di era disrupsi saat ini dimana teknologi berada di genggaman tangan, dunia musik secara umum mengalami banyak pergeseran pola dalam prosesnya mulai dari aspek kreasi, produksi, promosi, marketing, distribusi, konsumsi, serta konservasi telah bertransformasi ke teknologi digital. Dengan kata lain, di era ini hal-hal yang bersifat konvensional di masa lalu sudah mulai ditinggalkan dan digitalisasi sudah merupakan sebuah keniscayaan baru karena musisi dipaksa untuk masuk lebih cepat pada ekosistem digital.

Situasi ini diperparah dengan munculnya pandemi covid 19, sebuah kondisi yang memaksa semua untuk menggunakan teknologi informasi dibidang komunikasi serta mengurangi kontak fisik secara langsung. Dengan bantuan teknologi digital, tahapan produksi dapat dilakukan dimana saja, kamar di rumah bisa disulap menjadi studio, platform sosial media menjadi alat distribusi produk untuk bisa sampai ke masyarakat. Lintasan informasi juga berlangsung sedemikian cepat dengan berbagai ragam tawaran dan rata-rata didominasi oleh media sosial, bukan lagi media mainstream.

Dalam konteks musik gerejawi, situasinya kurang lebih sama dimana terjadi penutupan rumah ibadah dan semua ritus ibadah dilakukan secara online. Kondisi ini memaksa musisi gerejawi untuk berpikir dan mengambil

langkah secara cermat tentang jalan keluar apa yang harus dilakukan terkait pelayanan musik secara virtual. Musisi yang biasanya hanya mengiringi secara langsung dipaksa melakukannya secara live streaming atau harus membuat konten produksi untuk ditayangkan nantinya. Musisi yang biasanya merasakan energi/respon jemaat dari kontak langsung, saat ini harus bisa menyesuaikan diri dengan pola yang tidak mengadakan kontak/respon secara langsung. Selain itu infrastruktur untuk akses ke internet seperti wifi sudah merupakan sebuah keharusan dalam melakukan proses-proses tersebut.

Terobosan yang perlu dilakukan sebagai musisi gereja

Menghadapi situasi dunia seperti ini dibutuhkan hikmat dan 'pewahyuan' tersendiri pada diri manusia apapun bidangnya, agar mampu menyiasati jalan hidup dalam lintasan peristiwa di era disrupsi. Disatu sisi harus berpegang pada iman yang teguh dan tidak mau menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi di lain sisi harus berperan walaupun berada dalam situasi dunia yang tak menentu. Sebagai pelayan musik, musisi gerejawi layak menyiapkan beberapa hal yang bisa menjadi tawaran untuk menyiasati situasi perubahan sosial yang sedang berlangsung. Saat ini tidak cukup bagi seorang musisi hanya memahami apa yang dinamakan aspek musical semata, tetapi perlu juga memperhatikan aspek-aspek non-musikal yang berpotensi mendukung keberhasilan pelayanan musik.

Berikut ini barangkali beberapa tawaran yang bisa menjadi kiat bagi musisi gereja agar tetap survive dan mampu berperan dalam pelayanan musik di era disrupsi:

Selalu melakukan Intimacy dengan Allah, sebagai musisi gereja yang berkecimpung dalam pelayanan musik rohani harus memiliki pola hidup spiritual/rohaniah yang khas seperti melakukan puasa di waktu tertentu, meluangkan waktu secara khusus untuk kontemplasi / saat teduh atau intimacy with God. Hal ini perlu dilakukan untuk menjaga kebersihan hati dalam menghadapi situasi dunia dengan segala dinamika, dan lebih mudah menyingkap 'pewahyuan', ide-ide, atau visi yang bisa

menjadi inspirasi dalam menciptakan karya musik.

Selalu berinovasi, dunia seni khususnya musik membutuhkan kemampuan kreatif untuk mampu mengeksplorasi pengetahuan, ide, konsep agar bisa menghasilkan karya-karya musik baru yang indah. Jangan cepat berpuas diri dengan kemampuan yang ada tetapi selalu berusaha untuk melahirkan terobosan baru agar selalu produktif dan inovatif.

Selalu mengikuti perkembangan teknologi, sebagai musisi baik di ranah sekuler maupun rohani di era disrupsi harus menyadari bahwa telah terjadi perubahan mendasar dalam proses produksi maupun presentasi musik. Revolusi teknologi 4.0 merupakan sebuah transformasi di dunia musik yang merubah pendekatan dari analog menuju digital. Penggunaan sistem digital dalam proses kreativitas musik mutlak dikuasai oleh para praktisi musik saat ini.

Selalu memiliki semangat dalam berkarya, hal yang tidak kalah pentingnya adalah menjaga spirit agar selalu memiliki gairah dalam berkarya/bermusik. Instrumen musik, Aplikasi, teknologi digital hanya sarana atau media untuk mengungkap makna dibalik sebuah repertoar musik, tetapi spirit atau soul berasal dari dalam diri manusia. Untuk musik gereja yang menjadi fokus adalah Kebesaran Allah.

Selalu memperluas jaringan, di era globalisasi yang semakin terbuka ini, terdapat peluang untuk melakukan kolaborasi dengan siapapun musisi atau pihak yang mendukung karya musik kita. Dalam melakukan kerjasama tidak lagi dibatasi oleh 'ruang dan waktu' tetapi karakter teruji harus menjadi modal untuk memperluas pergaulan.

Selalu memiliki kemampuan adaptasi, salah satu kelebihan manusia dibanding ciptaan lain adalah kemampuan beradaptasi terhadap situasi apapun. Di era disrupsi saat ini telah terjadi transformasi di segala bidang termasuk dunia musik. Perubahan dari pola 'analog' ke platform digital telah menjadi sebuah keniscayaan baru. Praktisi musik harus memiliki sikap fleksibel dan dinamis agar mampu menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada untuk tetap bertahan dan selalu

berkembang.

Selalu mengucap syukur, salah satu hal terpenting yang perlu diingat adalah sikap hati yang selalu mengucap syukur dalam situasi apapun. Terkadang sebagai seorang musisi memiliki ekspektasi dengan standar tertentu terhadap hasil karya atau permainan musiknya. Hal ini bisa menyebabkan timbulnya rasa tidak puas bahkan putus asa terhadap kondisi yang dihadapi. Ketidakpuasan terhadap hasil karya hanya boleh untuk bahan evaluasi teknis menuju perbaikan, tetapi jangan sampai mempengaruhi sikap hati untuk tidak mengucap syukur.

Penutup

Sebagai insan musik yang telah dipilih Allah dalam pelayananNya, kondisi seperti apapun tidak menjadi hambatan untuk menaikkan pujian dan penyembahan kepada Tuhan. Musik gerejawi tidak melulu berfokus pada presentasi estetis, tetapi berfungsi untuk membangun suasana ibadah, sebab yang menjadi fokus adalah Kebesaran Allah sendiri. Musik gerejawi hendaklah menjadi sarana atau media yang digunakan untuk meningkatkan kesadaran akan kekudusan Allah, mengisi pikiran dengan kebenaran Allah, membersihkan pikiran dengan keindahan Allah dan menyelaraskan kehendak bagi rencana Allah (William Temple).

Referensi :

- A.Wilson-Dickson (2003).The story of Christian music: from Gregorian chant to Black gospel: an authoritative illustrated guide to all the major traditions of music for worship ,(Fortress Press).
- Hengki B.Tompo (2019). Musik Dalam Perspektif: Bunga Rampai, Editor Sunarto, Pustaka Musikologi, (Thafa Media, Yogyakarta).
- James F.White (1990). Introduction to Christian Worship 201 Eighth Avenue South (Abingdon Press, Nashville,TN 37203 USA)
- J.D. Douglas (1985). New Bible Dictionary, second edition (Inter-varsity Press, Leicester England Tyndale House Publisher).
- Willi Apel (2000). Harvard Dictionary of Music. (The Belknap Press of Harvard University Press, Massachusetts).
- K. Schwab (2017). The Fourth Industrial Revolution. <https://www.weforum.org/about/the-fourth-industrial-revolution-by-klaus-schwab>.



Selamat

Kepada segenap Wisudawan Wisudawati
STTI HARVEST Tangerang 2021
Tuhan memberkati.



Dari Puket II:
Valeria Sonata, S.Si., M.M., M.Th. & Family

Kami mengucapkan **SELAMAT** kepada

Para WISUDAWAN S-2
Harvest International Theological Seminary
yang telah menyelesaikan studi
pada tgl. 24 Agustus 2021

*Selamat berkarya dalam pelayanan
untuk menyenangkan hati Tuhan, dan
untuk kemuliaan Nama Tuhan Yesus.*

**Pdt. Dr. Samuel Zakka, SE.,MM.,MTb.
& Keluarga**



● STUDENT ACTIVITIES ●



OSPEK

Ospek adalah hal yang sangat erat kaitannya dengan mahasiswa baru karena ospek atau dalam kepanjangannya orientasi studi dan pengenalan kampus yang dimana artinya tujuan dari diadakan ospek adalah untuk mengenalkan mahasiswa baru tentang dunia perkuliahan. Oleh karena itu di dalam **Ospek HITS 2021**, mahasiswa baru akan dikenalkan pada istilah-istilah dasar dan sistem di perguruan tinggi. Selain itu mahasiswa baru juga akan dikenalkan dengan lingkungan belajarnya mulai dari kampus, fakultas, kakak tingkat, hingga teman seangkatan.

Tahun ini adalah pengalaman kedua kalinya **Harvest International Theological Seminary** harus mengadakan orientasi mahasiswa baru dengan cara online disebabkan situasi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Walaupun dengan keadaan yang sulit namun semangat untuk mengadakan ospek tidak berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun ini kepengurusan BEM mengambil tema "*Destined to be like Christ*" untuk orientasi mahasiswa di tahun 2021, dimana kami berusaha menanamkan nilai-nilai karakter Kristus bagi setiap mahasiswa baru yang bisa diaplikasikan baik di dalam perkuliahan maupun kehidupan sosial sehingga kita sebagai mahasiswa dapat mencerminkan Kristus dalam setiap aspek kehidupan kita dan membawa **HITS** menjadi kampus yang lebih baik lagi kedepannya.

Orientasi hari pertama dimulai dengan kata sambutan dari wakil ketua BEM dalam rangka menyambut mahasiswa baru yang ada, lalu sesi langsung dilanjutkan dengan saat teduh bersama yang dipimpin oleh panitia tentang pentingnya membangun hubungan dengan Allah demi mencapai sebuah keserupaan Kristus. Setelah selesai merenungkan firman maka sesi dilanjutkan dengan sama-sama berdiskusi mengenai firman yang sudah dibagikan tadi bersama dengan para mentor yang sudah dibagikan. Lalu setelah selesai sesi diskusi maka mahasiswa baru diberikan waktu untuk sarapan pagi sebelum melanjutkan kegiatan dalam ospek.

Setelah sarapan, para mahasiswa baru pun kembali kedalam zoom dan disambut dengan hangat oleh para puket **HITS** yang menyampaikan salam perkenalan dan beberapa kata sambutan kepada semua mahasiswa baru. Lalu sesi dilanjutkan dengan

para mahasiswa baru diberikan waktu untuk berkenalan satu sama lain. Setelah sesi perkenalan, mahasiswa kembali mengikuti sesi yang sudah dijadwalkan yaitu mendengarkan materi dari Dr. Herman mengenai karakter seorang Hamba Tuhan. Setelah itu mahasiswa baru juga diberikan tugas untuk mempelajari visi dan misi **HITS**, visi misi masing-masing prodi, salam ospek, serta mars **HITS**. Setelah melewati serangkaian sesi maka akhirnya hari pertama pun ditutup dengan perkenalan akan World Harvest Center dan IFGF oleh Ps. Daniel Runtuwene.

Hari kedua kembali lagi dimulai dengan saat teduh bersama yang dipimpin oleh para panitia tentang bagaimana cara terus mengembangkan kapasitas diri untuk menjadi semakin serupa dengan Kristus. Setelah selesai merenungkan firman maka sesi dilanjutkan dengan sama-sama berdiskusi mengenai firman yang sudah dibagikan tadi bersama dengan para mentor yang sudah dibagikan. Lalu setelah selesai diskusi, para mahasiswa baru diberikan waktu untuk sarapan pagi, setelah sarapan mahasiswa baru dibagikan ke dalam breakout room sesuai jenis kelamin untuk memulai sesi olahraga. Setelah selesai, mahasiswa baru diberikan waktu untuk beristirahat dan masuk ke sesi selanjutnya yaitu mendengarkan materi dari Dr. Linda dengan tema *Christ Likeness*. Setelah itu sesi dilanjutkan dengan mahasiswa baru dikenalkan kepada lingkungan belajarnya mulai dari sistem kampus, kurikulum kampus, sistem keuangan kampus, kemahasiswaan, dan perpustakaan kampus. Setelah itu mahasiswa diberikan waktu untuk istirahat makan siang.

Setelah selesai makan siang, mahasiswa kembali berkumpul dalam zoom untuk melanjutkan sesi. Sesi ini adalah sesi yang paling dihindari oleh mahasiswa ospek yaitu menjabarkan apa yang sudah mereka pelajari dari visi misi **HITS**, salam ospek, dan mars **HITS**. Setelah sesi yang sangat menegangkan tersebut, keadaan dicairkan dengan sesi puji dan penyembahan bersama. Setelah itu masuk kepada sesi terakhir di hari kedua yaitu mendengarkan firman Tuhan dari ketua BEM dengan tema seorang nazir Allah. Lalu sebagai penutup dari ospek **HITS 2021** maka baik panitia maupun peserta ospek sama-sama ber-fellowship dan menyaksikan video talent show yang sudah dibuat oleh para mahasiswa baru.

DPW REGION i
IFGF GLOBAL

“ CONGRATULATIONS

Pdt. Dr. Erna Iskandar

What has been achieved so far
can make you better again
and all the knowledge you have got
here will be useful for the nations

Fight the good fight of the faith.
Take hold of the eternal life to which you were called
when you made your good confession in the presence
of many witnesses.

1 Timothy 6:12



SELAMAT MELAYANI DAN MEMPRAKTEKKAN
SEMUA ILMU, IMAN DAN KARAKTER
YANG DIPEROLEH DIBANGKU KULIAH.

From : Pdt. Paskah Yakub Sidupa, S.Th. dan Keluarga.



Spiritual Day

Spiritual Day merupakan salah satu kegiatan tahunan kampus yang memiliki tujuan menyegarkan kembali kerohanian mahasiswa serta meneguhkan kembali mahasiswa dalam menjalani panggilannya oleh karena itu sama seperti namanya "Spiritual Day" maka sesi-sesi dalam acara ini pun diisi dengan kegiatan-kegiatan rohani selama satu hari penuh. Namun Spiritual Day di tahun 2021 ini sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena untuk pertama kalinya acara ini diselenggarakan melalui media online yang disebabkan karena adanya pandemic covid-19. Meskipun Spiritual Day tahun ini dilaksanakan secara online namun hal ini tidak membuat acara ini menjadi kurang meriah daripada tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun ini acara Spiritual Day dimulai dari pukul 08:00 pagi sampai dengan pukul 16:00 sore. Sesi dimulai dengan puji dan penyembahan bersama-sama secara virtual lalu dilanjutkan dengan bersama-sama mendengarkan firman Tuhan yang dibawakan oleh Ps. Daniel Hanafi. Lalu setelah mendapatkan pembelajaran yang berharga dari Ps. Daniel, sesi dilanjutkan dengan talkshow bersama Ps. Jimmy Oentoro. Dalam sesi ini Ps. Jimmy berbagi banyak sekali tips dan rahasia-rahasia dalam proses menjalani kehidupan, mulai dari bagaimana

cara membangun kehidupan rohani yang baik, lalu bagaimana cara membangun hubungan yang baik dengan sesama, sampai dengan hubungan percintaan.

Semua ini dirangkum dalam pengalaman pribadi beliau yang sangat memberkat.

Tidak hanya sampai disana, setelah mengakhiri sesi bersama dengan Ps. Jimmy, sesi masih dilanjutkan dengan materi serta Q&A bersama Ps. Daniel Runtuwene. Lalu Spiritual Day tahun ini juga tidak hanya mendengarkan materi pembelajaran tetapi juga disediakan sesi forum untuk saling berdiskusi bersama, bertanya, maupun memberikan jawaban. Sehingga Spiritual Day tahun ini seperti sebuah kesempatan yang sangat langka untuk ditemukan karena dalam satu hari acara ini, kita bisa belajar langsung dari Ps. Daniel Hanafi, Ps. Jimmy Oentoro, dan juga Ps. Daniel Runtuwene.

Selain itu kita juga memiliki kesempatan untuk berdiskusi antar mahasiswa dan dosen, oleh karena itu walaupun acara Spiritual Day di tahun ini memiliki atmosfer yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya tetapi dari segi materi pembelajaran dan keseruan sesi demi sesinya tidak dapat diragukan.



Photo by Viada Karipovich on Pexels

Christmas

Natal merupakan hari raya yang selalu dinanti-nanti kedatangannya karena hari ini biasanya dikenal dengan hari yang penuh sukacita selain karena peringatan akan kelahiran Tuhan Yesus Kristus juga merupakan tanda bahwa kita sudah ada dalam musim liburan. Dan dalam momentum yang penuh sukacita ini, **STT Harvest** mengadakan acara natal untuk dirayakan secara bersama-sama baik dosen maupun mahasiswa.

Namun Natal pada tahun ini sangat unik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena di tahun 2020 inilah pertama kalinya **HITS** merayakan natal secara online. Walaupun memiliki nuansa yang berbeda tapi ternyata banyak hal menarik dan pengalaman baru yang boleh dialami dalam natal online kali ini. Acara dimulai pada jam 17:00 WIB dan diakses melalui zoom meeting. Sesi demi sesi pun berjalan dengan lancar mulai dari sesi puji dan penyembahan yang dilakukan oleh tim Praise and Worship, lalu disambung dengan bersama-sama mendengarkan dan merenungkan firman Tuhan yang disampaikan oleh Pdt. Dr. Budi Hidajat mengenai esensi dari Natal.

Setelah itu tidak lupa juga ada sesi ice breaking untuk menutup acara yang penuh sukacita ini, dan setelah melewati rangkaian games yang ada maka acara pun diakhiri dengan doa bersama. Melalui acara natal tahun ini kami berharap acara ini tidak hanya membangun spiritualitas mahasiswa tetapi juga kualitas hubungan antar sesama.



Photo by Markus Spiske on Unsplash

● STUDENT ACTIVITIES ●



Lomba *Preaching*

Memenangkan sebuah perlombaan sudah pasti adalah hal yang membanggakan karena selain membawa harum nama pribadi, sebuah perlombaan juga turut mengharumkan nama kampus.

Dan di tahun 2021 ini meskipun merupakan tahun yang tidak seperti biasanya karena adanya pandemic covid-19, tapi hal ini tidak menghentikan salah satu mahasiswa kita untuk mencetak prestasi bagi kampus kita tercinta pada bulan April lalu dalam perlombaan "Preaching Competition" yang diselenggarakan oleh STT Misi William Carrey, beliau adalah **Akina Dwipayana**. Selamat!



**Yuk daftar kuliah
S1 Sistem Informasi (S.Kom)
di STMIIK Harvest**

**GRATIS FORMULIR
PENDAFTARAN**

Bisa Daftar dari Rumah aja



Registrasi Online:
linktr.ee/stmikharvest

Info Lebih Lanjut:
0812-96-3344-96
(info registrasi)





Tirsa Syane Sarayar, S.Pd.

Perwakilan Prodi S1

Segala Puji syukur hanya bagi Tuhan kita Yesus Kristus, Atas anugerah-Nya hari ini kita dapat mengikuti acara yang sangat berbahagia ini yaitu acara wisuda Sarjana dan Pascasarjana ke-XXVIII Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest tahun 2021. Menjadi suatu kehormatan bagi saya Tirsa Syane Sarayar prodi Pendidikan Agama Kristen, mewakili segenap rekan wisudawan/wisudawati Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest untuk menyampaikan kesan dan pesan.

Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest adalah rumah kedua bagi kami. Kami berangkat dari berbagai perbedaan, berbagai keadaan, dan dari berbagai kekuatan niat tujuan. STTIH-lah yang menjadikan siapa kami hari ini sebagai wisudawan/wisudawati. Rasa bahagia yang mengharu bira memang tak kuasa kami tahan karena kami telah menyelesaikannya. Empat tahun yang lalu kami beriringan bersama menapak halaman gedung kampus ini tempat yang kami yakini menjadi kawah candradimuka tempat kami ditempa untuk menjadi pribadi yang tangguh sebagai penerus bangsa yang siap mengabdi demi keberlangsungan mata rantai kehidupan di negeri ini.

Di Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest kami menimba ilmu, berdiskusi, belajar untuk memimpin bahkan selalu diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat, yang tentunya hal ini mendukung proses pembelajaran. Bertemu dengan para dosen yang kompeten dalam mengajar dan menuntun kami, bahkan memberikan dorongan kepada kami untuk maju dan senantiasa terus mengingatkan kami untuk menyelesaikan apa yang sudah kami mulai. Suasana kelas yang tenang dan juga teman teman selalu kompak, saling memberi semangat dan dukungan, dan saling mendoakan. pengalaman yang tidak terlupakan adalah ketika saya mengikuti PPL dimana saya dapat mengaplikasikan apa yang telah di dapat selama proses pembelajaran. Tentunya pelayan PPL tersebut sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, hal lain yang tidak dapat saya lupakan juga adalah ketika saya boleh menyusun penelitian ilmiah (skripsi) tawa, sedih, takut, khawatir, suka duka semuanya sudah dirasakan tetapi pencapaian kami hari ini terbayar lunas olehnya..

Semuanya itu dilakukan untuk dapat menyelesaikan apa yang telah kami mulai.

Pada hari ini 24 Agustus 2021 menjadi hari yang bersejarah bagi kami, toga yang sebelumnya menjadi impian, kini kami bisa kenaan dengan penuh kebanggan. pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Saya berdiri mewakili seluruh wisudawan dan wisudawati dengan tulus hati memohon maaf apabila kami melakukan kesalahan sengaja maupun tidak sengaja selama proses perkuliahan. Serta, kesempatan ini kami ingin berterima kasih kepada:

Ketua STTIH, Pembantu Ketua, Kepala Prodi, segenap bapak ibu dosen beserta staf akademik dan segenap civitas akademik STTIH Tangerang yang tiada lelah membimbing dan menuntun menjadi pribadi yang baik. Serta tak lupa kepada orang tua/wali, keluarga, teman atas doa dan dukungan dan kepercayaan yang menjadi sumber kekuatan bagi kami dalam menyelesaikan proses pendidikan hingga mencapai tahap ini. Tahap dimana kami memakai toga dan mengatakan kepada kedua orang "Pa Ma anaknya sudah LULUS" Semua pihak yang terlibat dan berperan dalam perjalanan perkuliahan.

Kesempatan ini juga, saya mengajak seluruh wisudawan/wisudawati beserta segenap mahasiswa dan mahasiswi STTIH untuk tetap menjaga dan mengharumkan nama almamater tercinta kita HITS. Hari inisaya mewakili seluruh wisudawan dan wisudawati STTIH dengan sepenuh hati mengatakan "KAMI BANGGA MENJADI BAGIAN DARI KELUARGA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INTERNASIONAL HARVEST TANGERANG" Menjadi harapan kami Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest semakin menjadi berkat bagi banyak orang dan menghasilkan alumni-alumni yang kompeten dan mampu menjadi jawaban bagi banyak orang, serta menjadi kampus terbaik dalam mendidik, mencerdaskan dan menghasilkan tamatan yang berprestasi dan berakhlaq mulia kiranya Tuhan Yesus Kristus memberkati.



Robert Tabarani Manik, M.Th.

Perwakilan Prodi S2

Haleluya, Puji Tuhan. Tuhan Yesus sangat baik sehingga saya dan wisudawan/wisudawati dapat menyelesaikan studi strata 2 Teologi ini.

Sebelumnya saya ucapan terima kasih kepada istri dan anak-anak yang telah mendukung, baik sebelum, selama dan hingga saya menyelesaikan studi ini.

Para pengajar yang menguasai bidangnya dan seluruh staf Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest yang sangat mendukung, membuat saya dan wisudawan/ti dapat merasa nyaman, terlayani dan terbantu.

Saya terkesan dengan keramahan yang saya alami. Suatu sore di bulan Mei 2019, saat akan mengikuti perkuliahan pertama, saya berjumpa dengan beberapa orang yang belum saya kenal di lobby dan di kamar kecil di Gedung World Harvest, mereka menyapa, dan berpamitan kepada saya "Mari pastor, saya duluan" kata mereka. Saya yang bukan apa-apa, hanya seorang karyawan swasta dan bukan pastor, tentunya senang merasakan keramahan, bercampur bingung dan tersanjung. Hal itu membuat saya semakin terpacu untuk menyelesaikan studi ini. Saya rasa teman wisudawan/ti lainnya juga memiliki pengalaman positif lainnya.

Kebersamaan yang tidak membedakan denominasi, umur, jenjang studi, maupun jabatan pelayanan, membuat proses belajar semakin indah.

Kegigihan dan ketekunan walau perut terasa mual setiap mempelajari :

'Ἐν ἀρχῇ ἦν ὁ λόγος, καὶ ὁ λόγος ἦν πρὸς τὸν Θεόν, καὶ Θεὸς ἦν ὁ λόγος.
(Yoh. 1:1)

(en arkhe en ho logos, kai ho logos en pros ton theon, kai theos en ho logos).

Dan tekanan yang membuat kepala panas serta mulut keram ketika mempelajari :

בָּרֶאָה תְּאֵן מִקְּשָׁה תְּאֵן סִיחָלָא אֲרַב תְּיַשְׁאָרָב :
(Kej. 1:1)

(Bürē'sít Bärā' 'élöhîm 'ét haššāma'yim wü'ët hä'ä'rec)

Juga tambahan pengetahuan teologi lainnya, telah membekali kami (wisudawan/ti) untuk lebih baik lagi dan semakin yakin akan ketaksalah Alkitab. Keberhasilan menyelesaikan studi ini adalah awal dari kami agar lebih baik lagi dalam segala hal untuk kemuliaan nama Tuhan Yesus.

Atas nama pribadi dan wisudawan/ti lainnya, kami ucapan terima kasih atas dukungannya. Tetap dukung kami dalam doa. Tuhan Yesus memberkati kita semua.



Dr. Tety Kotandengan

Perwakilan Prodi S3

Puji syukur, hormat dan kemuliaan hanya bagi Tuhan kita Yesus Kristus, atas favor, anugerah dan kasihNya akhirnya kami dapat menyelesaikan perkuliahan menuntut ilmu di **Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest** selama kurang lebih 2.5 tahun. Suatu kehormatan bagi saya mewakili rekan-rekan wisudawan-wisudawati untuk menyampaikan pesan dan kesan pada acara wisuda secara online tahun 2021 ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga, suami, anak-anak, orang tua, serta jemaat yang memberikan dukungan selama perkuliahan. Terima kasih kepada keluarga besar **Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest** Karawaci Tangerang mulai dari Pimpinan, Staf, Dosen dan semua orang yang ikut ambil bagian dari proses perkuliahan, atas jasa yang begitu besar kepada kami para wisudawan-wisudawati sehingga kami mencapai gelar Doktor Teologi.

Momen indah selama kuliah bersama teman-teman seperjuangan, baik kuliah offline sebelum masa pandemi maupun kuliah secara online di masa pandemi yang diampu oleh dosen-dosen yang kompeten dan berdedikasi, diskusi yang seru, presentasi tugas, praktik lapangan dan penelitian yang dilakukan, tidak terlupakan oleh kami semua. Semua didukung oleh manajemen **Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest** yang sangat baik, ditunjang oleh sarana dan prasarana kampus yang memadai, sehingga tercipta suasana kondusif untuk belajar.

Salah satu mata kuliah yang sangat berkesan khususnya bagi saya pribadi adalah Spirit Entrepreneurial Leadership yang diampu

oleh Dr. Jimmy Oentoro. Berkesan untuk saya karena untuk Project Social Entrepreneurs ini, saya dan seorang rekan mahasiswa harus terjun langsung ke lapangan yaitu ke Papua untuk membangun Panti Asuhan, naik helikopter ke Suku Lani di Bogonuk Kabupaten Tolikara, dan menggerakkan orang-orang di Jabodetabek untuk mengadopsi anak-anak di Papua dalam pendidikan. Pembelajaran, pengalaman dan praktik yang berharga ini membuat saya dan semua wisudawan-wisudawati bangga menjadi lulusan dan bagian dari keluarga besar **Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest** Karawaci Tangerang.

Kami semua dipanggil untuk menjadi garam dan terang bagi bangsa tercinta Indonesia. Kami semua adalah lilin kecil yang akan menyinari kegelapan dimana saja kami ditempatkan, berkarya nyata, memberikan yang terbaik dan memberikan dampak bagi gereja, masyarakat dan bangsa. Jika Yesus Kristus sudah mati dan bangkit bagi kami, maka tidak ada pengorbanan yang terlalu besar untuk kami lakukan bagi Dia. Kami semua sudah diberkati oleh Tuhan untuk menjadi berkat bagi gereja, masyarakat dan bangsa. Blessed to be a blessing.

Akhirnya izinkan saya secara pribadi dan mewakili semua wisudawan-wisudawati memohon maaf jika ada kesalahan atau kekurangan yang disengaja maupun tidak disengaja selama kami menimba ilmu ataupun hingga detik-detik terakhir kami sebagai mahasiswa-mahasiswa. Kiranya Tuhan Yesus memberkati kita semua untuk terus bersinar terang bagi kemuliaan namanya. Terima kasih. Soli Deo Gloria !



PROGRAM HARVEST INTERNATIONAL CURRICULUM



Nama : Elsie Anak Daud
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



Nama : Jarpina Elizabeth Surang
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



Nama : Jenaidi Ontoroh
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



Nama : Leiha Anak Amat
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



Nama : Margret Tan
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



Nama : Lawas Bin Atun
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



Nama : Mary Pengiran
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



Nama : Peter Anak Jangai
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



Nama : Rangai Baru
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



Nama : Rayner Epui
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



PROGRAM
HARVEST INTERNATIONAL CURRICULUM



Nama : Rosthina Ukung
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



Nama : Saimah Kulumbu
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



Nama : Asminah Binti Bintang
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



Nama : Beatrice Etok
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



Nama : Dianna Pengiran
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



Nama : Mathew Charles Gordon
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



Nama : Mariani Alih
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



Nama : Munga Akup
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



Nama : Emelda Husli
Mitra : IFGF Sabah Malaysia



PROGRAM **S1 TEOLOGI**



Nama : Heintje Rungkat
Nirm : 111141442
Program : Sarjana Teologi
Judul Skripsi : Pemahaman tentang Keselamatan Jemaat di Bethesda Church Kelapa Gading - Jakarta



Nama : Yesua Sainvolia Pardede
Nirm : 111151446
Program : Sarjana Teologi
Judul Skripsi : Implementasi Integritas Pelayan GBI ROCK Di Tangerang Menurut 2 Korintus 3:6-10



Nama : Immanuel Berkam Rodolasma
Nirm : 111161462
Program : Sarjana Teologi
Judul Skripsi : Implementasi Penginjilan Mahasiswa SI STT International Harvest Tangerang di Masa Pandemi



Nama : Hendry Yakub
Nirm : 111161463
Program : Sarjana Teologi
Judul Skripsi : Efektivitas Pelayanan Kelompok-Sel di Gereja Anglikan Kristus Raja Segala Raja Nunukan



Nama : Daniel Lumban Tobing
Nirm : 111171482
Program : Sarjana Teologi
Judul Skripsi : Kualitas Kehidupan Rohani Pelayan Tuhan di GPI Rimba Beringin



PROGRAM S1 TEOLOGI



Nama : Deborah Mercy Wijono
Nirm : 111171483
Program : Sarjana Teologi
Judul Skripsi : Implementasi Karakter Pelayan Tuhan yang Autentik di GBI Pamulang Raya



Nama : Bong Suharjo
Nirm : 111171485
Program : Sarjana Teologi
Judul Skripsi : Implementasi Pemuridan yang Relasional Dalam Jemaat IFGF Cilincing



Nama : Sem Andro Stakis Sibarani
Nirm : 111171486
Program : Sarjana Teologi
Judul Skripsi : Keselamatan Dalam Allah Tritunggal pada Mahasiswa Strata 1 STT Internasional Harvest Tangerang



Nama : Varra Maria Waladow
Nirm : 111171488
Program : Sarjana Teologi
Judul Skripsi : Implementasi Penginjilan Jemaat Cross Harvest Church Gading Serpong



Nama : Janeta Angelica Marcy
Nirm : 111171490
Program : Sarjana Teologi
Judul Skripsi : Pemberitaan Injil di GBI Alam Sutera



PROGRAM S1 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN



Nama : Yohana Damaris Talita K. S.
Nirm : 211171266
Program : Sarjana Pendidikan
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Gereja Pentakosta Indonesia Tigaraksa



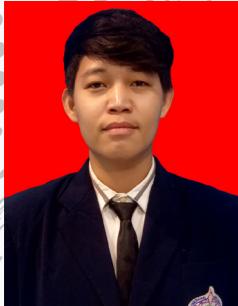
Nama : Tirsa Syane Sarayar
Nirm : 211171269
Program : Sarjana Pendidikan
Judul Skripsi : Perilaku Belajar Murid SMPN Suka Makmur, Musi Rawas - Sumatera Selatan



Nama : Agus Riyanto
Nirm : 211171270
Program : Sarjana Pendidikan
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen secara Daring di SD Kristen Kanaan Banjarmasin



PROGRAM S1 MUSIK GEREJAWI



Nama : Devria Junior Walangitan
Nirm : 311160169
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : Komposisi "True Faith" Sebuah Kolaborasi Idiom Musik Batak Dengan Musik Gospel Sebagai Refleksi Dari Kitab Ayub 42:5



PROGRAM S1 MUSIK GEREJAWI



Nama : Esther Darlene
Nirm : 311160176
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : "My Savior": Sebuah Kolaborasi Musikal dari Pelog Jawa dan Kontemporer sebagai Refleksi dari Mazmur 37:39-40



Nama : Larry John
Nirm : 311160175
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : Komposisi "Loving The Unlovable" Menurut Lukas 6:27-29 Sebuah Kolaborasi Musik Gamelan Bali dan Musik EDM



Nama : Indri Ribka Rorong
Nirm : 311176195
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : Komposisi "Maarui Aruio Mange Ampa'paan" Berdasarkan Filipi 4:4 dengan Menggunakan Kolaborasi Vokal Minahasa dan Musik Barat



Nama : Mishael Othniel Yakub
Nirm : 311160179
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : Komposisi "The Return of The Lost Child" Menurut Lukas 15 : 11 - 32 dengan Menggunakan Combo Band dan Launchpad



Nama : Theodore Hariyono
Nirm : 311176199
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : Komposisi "Guyub" Menurut Yohanes 13:34-35, Kolaborasi Antara Musik Barat Dengan Musik Etnik Jawa Timur



Nama : Patrick
Nirm : 311160181
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : Komposisi "Marpangidohan Tu Debata" Sebuah Kolaborasi Sulim, Taganing dan Combo Band Berdasarkan Yeremia 29:11



Nama : Velyo Veldi
Nirm : 311176200
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : Komposisi "Salib dan Jalan Pendamaian" Menggunakan Musik Math Rock dengan Unsur Psikedelik Menurut Kitab Kolose 1:19-23



Nama : Charisma Cintia Dyla
Nirm : 311176192
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : Komposisi "Daulat Tuan-ku" Refleksi Dari Kitab Roma 11:25-26 Menggunakan Instrumen Musik Melayu



Nama : Yehezkiel Daniel Paulus
Nirm : 311176201
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : Komposisi "Belom Huang Kaharap" Berdasarkan Yesaya 41:10 Kolaborasi Alat Musik Dayak Ngaju dan Combo Band



PROGRAM S1 MUSIK GEREJAWI



Nama : Yonatan
Nirm : 311176205
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : Komposisi "Zai Nin Shen Pang Gan Dao An Quan"
Menurut Filipi 4:6-7 Kolaborasi Guzheng,
Kong Ah Yan dan Musik Barat



Nama : Simeon
Nirm : 311176206
Program : Sarjana Seni
Judul Skripsi : Komposisi "Mulun Fedo" Sebuah Kolaborasi Vokal,
Sape dan Combo Band Berdasarkan Matius 5:9



PROGRAM S2 KEPIMPINAN KRISTEN



Nama : Albert Lee
Nirm : 2118618
Program : Magister Teologi
Judul Tesis : Persepsi Jemaat Tentang Kepemimpinan
Transformasional Pendeta Gereja IFGF
SeJabodetabek



Nama : Robert Tabarani Manik
Nirm : 2118626
Program : Magister Teologi
Judul Tesis : Pengaruh Kepemimpinan Pemuda Terhadap
Peran Aktif Generasi Muda Di Gereja Duta Injil
se DKI Jakarta



Nama : Chandra Wahono
Nirm : 2118630
Program : Magister Teologi
Judul Tesis : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
Kepemimpinan Transformasional di Gereja Bethel
Indonesia Banten



Nama : Rocky
Nirm : 2118636
Program : Magister Teologi
Judul Tesis : Pengaruh Kepemimpinan Gembala Terhadap Soliditas
Antar Departemen Ibadah Minggu Gereja IFGF
Jawa Barat



Nama : Maria Ascensia Sariwati Sondaja
Nirm : 2118648
Program : Magister Teologi
Judul Tesis : Pengaruh Kepemimpinan Gembala Terhadap
Kerohanian Jemaat Gereja-Gereja Di Bandung
Di Masa Pandemi

CONGRATULATIONS

*For I know the plans I have for you," declares the LORD,
 "plans to prosper you and not to harm you, plans to give
 you hope and a future
 Jeremiah 29:11*



Dr. Tety Irwan

*"Keep Shining for His glory
 and make Jesus known."*

Love from :
*Salt and Light Community Church (SLCC)
 Pastors , Leaders and all church members.*



PROGRAM S3 DOKTOR TEOLOGI



Nama : Erna Iskandar
Nirm : 3117112
Program : Doktor Teologi
Judul Desertasi : Pengaruh Visi dan Keberanian Terhadap Kepemimpinan Perempuan di IFGF Global



Nama : Tety Kotandengan
Nirm : 3118130
Program : Doktor Teologi
Judul Desertasi : Pengaruh Teologi Misi dan Kepemimpinan Gereja yang Misioner Terhadap Implementasi Pelayanan Unreached People Groups Di Indonesia



Nama : Novika De Velas
Nirm : 3118137
Program : Doktor Teologi
Judul Desertasi : Efektivitas Komunikasi Daring dan Luring Pemimpin Terhadap Kualitas Kehidupan Rohani Jemaat Gereja Penggerakan Kristus Se-Indonesia



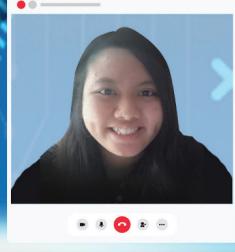
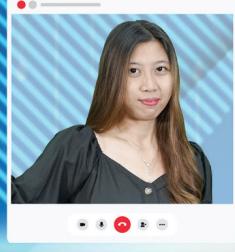
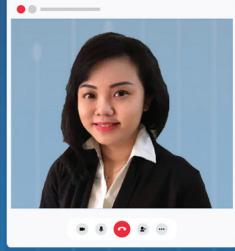
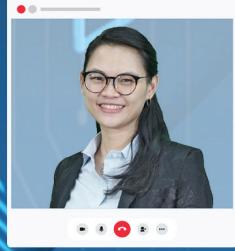
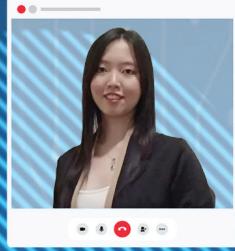
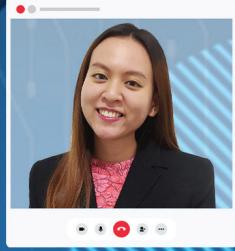
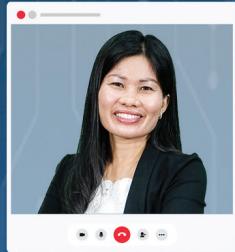
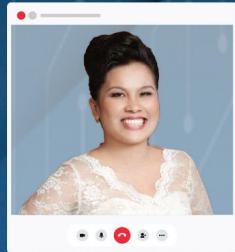
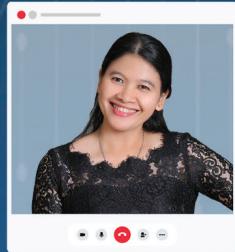
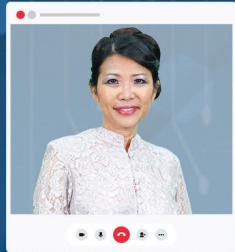
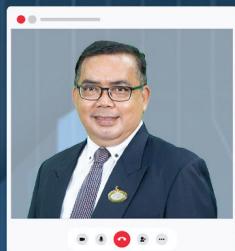
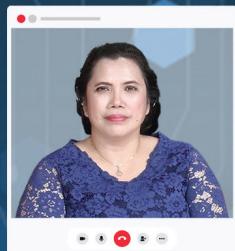
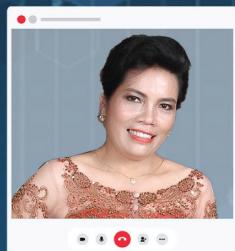
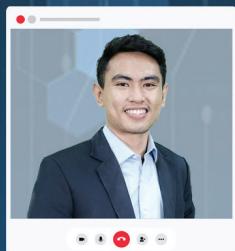
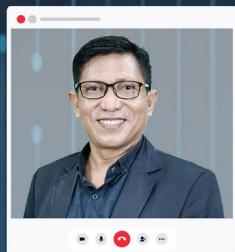
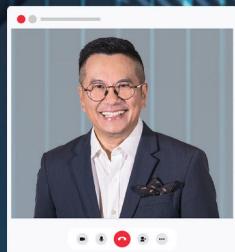
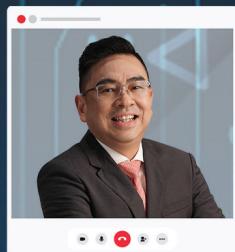
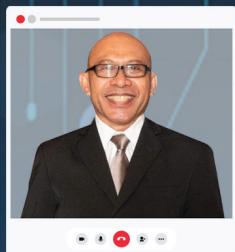
Nama : Raden Adjeng Trisnowati
Nirm : 3119139
Program : Doktor Teologi
Judul Desertasi : Kualitas Pembelajaran di STT Indonesia Dalam Hubungannya dengan Pemberitaan Injil



Nama : Tedjo Tony
Nirm : 3119141
Program : Doktor Teologi
Judul Desertasi : Peranan Manajemen Konflik Antar Etnis Secara nasional Dan Kepuasan Hidup Sebagai Perantara Terhadap Kepemimpinan nasional yang Berjiwa Nasionalis dari Kepala Daerah Se Indonesia

SELAMAT & SUKSES

Segenap
WISUDAWAN & WISUDAWATI
STTI HARVEST
2021



Dari:
Panitia Wisuda
STT Internasional Harvest Tangerang